

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu “jenis data yang diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung”.¹ Atau analisa yang dilakukan dengan cara menggunakan statistik.

Metode ini digunakan untuk menganalisis data angket yang telah dijawab oleh responden. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menguraikan suatu masalah dengan menggunakan analisis yang berupa angka atau bilangan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan di Pondok Pesantren Al-Iman Bulus Purworejo yang beralamat di Jalan Bulus, Gebang, Kabupaten Purworejo. Sedangkan waktu penelitian ini mulai tanggal 25 Mei 2016 sampai dengan 5 Juni 2016.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 62.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 61.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³ Peneliti akan melakukan penelitian di di Pondok Pesantren Al-Iman Bulus Purworejo. Sedangkan jumlah keseluruhan santri putrid di pondok Pesantren Al-Iman Bulus Purworejo adalah 850 Santri

Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel acak sederhana yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁴

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik” mengungkapkan

“apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁵

Jadi, jumlah Santri Al-Iman Purworejo seluruhnya ada 850 Santri. Maka berdasarkan teori di atas, dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penulis mengambil sampel

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis.....*, hlm. 102.

⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 155-156.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis.....*, hlm. 107.

sebanyak 10% dari seluruh Santri Al-Iman Purworejo dengan rincian : $10\% \times 850 = 85$ Santri.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel pengaruh/bebas (*independent*) dan variabel terpengaruh/terikat (*dependent*).

Sebagai variabel pengaruh (*independent*) adalah penerapan *ta'zir* , dengan indikator sebagai berikut:

1. Hukuman Logis
2. Hukuman Perbuatan
3. Hukuman Preventif

Sedangkan sebagai variabel terikat (*dependent*) adalah kedisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Al-Iman Bulus Purworejo dengan indikator sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap tata tertib
2. Ketaatan terhadap kebijakan
3. Ketepatan waktu

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam menyusun skripsi ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil *ta'zir* dan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Iman Purworejo.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini menggunakan skala *Likert*, dimana setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah.⁷

Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas angket. Uji Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 50 santri putri di Pondok Pesantren Al-Iman Purworejo.

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 104.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 135.

digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

Setelah ketemu harga r, kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga r product moment sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid, begitu juga sebaliknya.

2. Interview atau Wawancara.

Wawancara adalah salah satu teknik pengamatan dan pencatatan data, informasi atau pendapat, yang dilakukan melalui tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dari sumber data.⁸

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, hlm. 132.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melengkapi data-data yang telah terkumpul dengan angket dan dokumentasi. Wawancara dalam peneliti ini ditujukan kepada beberapa pengurus Pondok Pesantren Al-Iman Purworejo yang terlibat langsung dengan *ta'zir* yang ada di Pondok Pesantren Al-Iman Purworejo.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹

Metode dokumentasi pada penelitian ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang penerapan *ta'zir* yang ada di Pondok Pesantren Al-Iman Purworejo. Teknik dokumentasi juga penulis gunakan untuk mengetahui keadaan umum Pondok Pesantren Al-Iman Purworejo mencakup sejarah berdirinya, letak geografis pondok, memperoleh data daftar santri putri Pondok Pesantren Al-Iman Purworejo, nama santri putri Pondok Pesantren Al-Iman Purworejo.

⁹ Ibnu Hajar, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Gramedia, 2000), hlm. 69.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis data statistik. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data tentang penerapan *ta'zir*. Dalam analisis ini peneliti memasukkan perolehan hasil angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a. Penskoran

Alternatif jawaban untuk tiap butir atau item dibuat dalam empat kategori jawaban dengan uraian yang menunjukkan macam intensitas *ta'zir* sebagai berikut: A (Selalu), B (Sering), C (Kadang-kadang), D (Tidak Pernah), penskoran dimulai dari skala yang paling tinggi sampai rendah.

Tabel 3.1
Tabel Skor Jawaban Angket *Ta'zir*
Soal Positif dan Soal Negatif

Soal Positif			Soal Negatif		
Simbol	Kategori jawaban	Skor	Simbol	Kategori jawaban	Skor
A	Selalu	4	A	Selalu	1
B	Sering	3	B	Sering	2
C	Kadang-kadang	2	C	Kadang-kadang	3
D	Tidak pernah	1	D	Tidak pernah	4

b. Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengelolaan sepenuhnya. Diantaranya sebagai berikut:

1) Mencari rerata atau *mean* dan standar deviasi, dengan rumus sebagai berikut:

a) Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel *X*, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung variabel *x*

$\sum X$ = jumlah seluruh skor *x*

N = *number of cases*¹⁰

¹⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2010), hlm.36.

- b) Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

\bar{Y} = Rata-rata hitung variabel y

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor y

N = *number of cases*

- c) Menghitung Deviasi Standar variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD_x = deviasi standar dari variabel x

$\sum x^2$ = jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

N = *number of cases*

- d) Menghitung Deviasi Standar variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Keterangan :

SD_y = deviasi standar dari variabel y

Σy^2 = jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

N = *number of cases*¹¹

e) Menentukan kualitas variabel, menggunakan standar skala lima dari Gronlund:¹²

(1) M + 1,5 SD kriteria baik sekali

(2) M + 0,5 SD kriteria baik

(3) M – 0,5 SD kriteria sedang

(4) M – 1,5 SD kriteria kurang

2. Pengujian Hipotesis

Analisis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor,¹³ yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel (X) penerapan *Ta'zir* terhadap variabel (Y) Kedisiplinan Santri putri dalam menaati peraturan. Caranya sebagai berikut:

¹¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan dan Humaniora* ..., hlm.36.

¹² Ana Sudjono, *pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 175.

¹³ Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyas Putra, 2009), hlm. 79.

- a. Membuat Tabel Kerja
- b. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan Y dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel
Y

N = Jumlah Sampel

X = Nilai Variabel X (Penerapan *Ta'zir*)

Y = Nilai Variabel Y (Kedisiplinan Santri)

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah keseluruhan nilai variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar korelasinya, maka nilai r_{xy} dikonsultasikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai r

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi itu sangat lemah dan sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)

0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

c. Mencari Persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas (terikat)

X = Variabel bebas

a = Penduga bagi intersap (α)

b = Penduga bagi koefisien regresi (β)

Untuk mencari a dan b menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = rata-rata skor variabel X

\bar{Y}_i = rata-rata skor variabel Y

d. Menentukan rumusan hipotesis

Ha: Ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Ho: Tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

e. Mencari nilai F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Adapun langkah-langkah dalam menghitung nilai F adalah sebagai berikut:¹⁴

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

2) Menghitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1.

$$dk_{reg} = k = 1$$

3) Menghitung rerata kuadrat regresi.

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu.

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat kebebasan residu.

$$dk_{res} = N - k - 1$$

¹⁴Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 194-195.

6) Menghitung rerata kuadrat residu.

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

7) Menghitung rerata kuadrat total.

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

8) Menghitung nilai F

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

f. Membuat kesimpulan

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, maka dapat di uji F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = 1, dk penyebut = n-2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana signifikan. Kemudian jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

Langkah selanjutnya, membuat interpretasi lebih lanjut, yaitu untuk menguji signifikansi dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan F_{reg} dengan nilai F_{tabel} 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

1) Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ 5%, maka signifikan berarti hipotesis diterima.

2) Jika $F_{reg} < F_{tabel}$ 5%, maka signifikan berarti hipotesis ditolak.

g. Menghitung proporsi sumbangan X pada Y dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Keselarasan model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai R^2 , semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Jika nilai mendekati 1 maka nilai semakin baik. Nilai R^2 mempunyai karakteristik diantaranya: 1) Selalu positif, 2) nilai R^2 maksimal sebesar 1. Jika nilai R^2 sebesar 1 akan mempunyai arti kesesuaian yang sempurna. Maksudnya seluruh variasi dalam variabel Y dapat diterangkan oleh model regresi. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada hubungan linear antara X dan Y.